

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹ Jadi guru merupakan salahsatu bagaian tenaga kependidikan yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab gurulah yang langsung membina siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti

¹ Dimiyati dan Mudjino, Belajar dan Pembelajaran, (jakarta: PT Rineka cipta, 1999), Cet-1, 157.

memegang botol dan mengenal orang-orang disekelilingnya. Ketika menginjak masa anak-anak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi.²

Pembelajaran merupakan proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan.³ Dalam hal ini yaitu media pembelajaran, belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh media pembelajaran yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengadaan media pembelajaran disekolah masih terbatas pada alokasi dana, guru lebih banyak menggunakan menggunakan media pembelajaran yang sudah jadi. Media yang sering kali digunakan disekolah, yaitu buku teks/buku paket/buku pelajaran, sedangkan guru dapat mengambil kesempatan ini untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk

² Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), Cet-1, 11.

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 3.

menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web.⁴ Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Ayat yang terkait dengan media dan teknologi pembelajaran terdapat pada QS Al-Alaq/96: 3-4.

اِفْرَأْ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْاَكْرَمُ وَرَبُّكَ ()

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam.

Agar interaksi antar guru dan siswa berjalan dengan baik dan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, guru perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan pengembangan media yang bervariasi, guru akan dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk lebih giat belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran

⁴ Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

film, dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.⁵

Pada umumnya, metode ceramah dan mengharapakan siswa duduk diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Seorang guru yang profesional dituntut untuk menampilkan keahliannya sebagai guru didepan kelas. Hal ini tidak berarti metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam dan mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru dapat mematikan semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses belajar mengajar dikelas VII MTs Negeri 2 Pandeglang hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan sehingga suasana kelas sangatlah tidak kondusif karena ada sebagian yang mengganggu kawannya yang sedang belajar. Sikap

⁵ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 14.

siswa dalam pembelajaran menandakan siswa tidak menerima dan kurang menyukai pembelajaran Qur'an Hadist.⁶

Sikap siswa yang tidak menerima pembelajaran membuat siswa merasa sulit dalam memahami pembelajaran Qur'an Hadist. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran. Pada siswa yang pasif berdampak pada hasil pembelajaran yang rendah. Media yang digunakan guru selama ini kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kegiatan atau kemampuannya.

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pengamatan baik didalam dirinya, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah juga akan mempengaruhi pemikiran anak secara kongkrit. Aspek kognitif menjadi hal utama sebab keberhasilan pada aspek lainnya.

Kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran membuat guru sulit untuk menyampaikan materi pembelajaran. Siswa cenderung senang bermain daripada belajar, guru dominan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan metode ceramah untuk mengejar

target materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga kedudukan siswa hanya sebagai penerima pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi penulis mencoba memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memberi stimulus kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan kantong.

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Akibatnya bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih hanya sekedar menggugurkan kewajiban.⁷

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, pendidik dapat mengetahui kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Winkel dalam Ahmad Susanto berpandangan bahwa hasil belajar peserta didik erat hubungannya

⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 75.

dengan tujuan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media pembelajaran Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qur’an Hadist Materi Kunikmati Keindahan Al-Qur’an Dengan Tajwid Di MTs Negeri 2 Pandeglang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari judul *“Pengembangan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qur’an Hadist Materi Kunikmati Keindahan Al-Qur’an Dengan Tajwid Di MTs Negeri 2 Pandeglang”*.

1. Pembelajaran yang dilakukan cenderung dengan cara yang konvensional, dan peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2014, 8.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist oleh peserta didik dianggap membosankan, kurang menarik, tidak begitu penting, dan relatif sulit
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Pandeglang belum ada peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada : belum dikembangkannya pembelajaran dengan menggunakan media kantong dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist materi *Kunikmati Keindahan Al-Qur'an dengan Tajwid* kelas VII di MTs Negeri 2 Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka pokok perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran papan kantong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dikembangkan ?
2. Apakah penggunaan media papan kantong dapat meningkatkan keberhasilan belajar Qur'an Hadist materi Kunikmai

Keindahan Al-qur'an Dengan Tajwid dikelas VII di MTs Negeri 2 Pandeglang ?

E. Tujuan dan Manfaat Produk Yang Akan dikembangkan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dari Produk Yang Akan dikembangkan
 - a. Untuk mengembangkan media pembelajaran Papan kantong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
 - b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media papan kantong dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadist materi Kunikmati Keindahan Al-Qur'an Dengan Tajwid kelas VII di MTs Negeri 2 Pandeglang

2. Manfaat dari Produk Yang Akan dikembangkan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan islam

b. Manfaat Praktis

Bagi siswa, Menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran, Meningkatkan Hasil belajar Al-Qur'an Hadist.

Bagi guru, Mempermudah guru menyampaikan materi, Memberikan pengetahuan ketrampilan tentang memilih media yang tepat untuk peserta didik.

Bagi sekolah, Memeberikan masukan dan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan kantong dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Spesifikasi Produk dalam penelitian adalah :

- 1) Media pembelajaran Papan kantong menggunakan bahan gambar diam.
- 2) Media pembelajaran Papan kantong berisikan tentang materi kunikmati keidahan Al-qur'an dengan tajwid di Mts
- 3) Media pembelajaran Papan kantong terbuat dari triplek/karton

- 4) Melalui penggunaan media ini siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini peneliti akan jelaskan garis besar isi dan keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adanya sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Produk yang Akan dikembangkan, Spesifikasi Produk.

BAB II: Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, meliputi: Deskripsi Teori (Hakikat Media Pembelajaran, Hakikat Media Papan Kantong, Hakikat Hasil Belajar), Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir Produk Yang Akan Dikembangkan.

BAB III: Prosedur penelitian Meliputi: Metode Penelitian, Model Penelitian, Tahap Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, teknik Analisis Data, Tahap Pengembangan.

BAB IV: Hasil Penelitian: Meliputi: (Pelaksanaan Penelitian, Analisis Pengembangan Media, Analisis Hasil Validitas Media, Analisis Hasil Uji Coba Lapangan Utama), Pembahasan.

BAB V: Penutup, Meliputi: Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN